

**LAPORAN AKHIR EVALUASI
PEMANTAPAN MUTU EKSTERNAL REGIONAL
URINALISA
TAHUN 2020**



PENYELENGGARA :
DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA TENGAH
BALAI LABORATORIUM KESEHATAN DAN
PENGUJIAN ALAT KESEHATAN
Jl. Soekarno - Hatta, No.185, Kota Semarang, 50196
Telp. +62 24 6710662, Fax. +62 24 6715241
Email: labkes_jateng@yahoo.co.id, info@labkesjateng.id
website: <http://www.labkesjateng.id>

**LAPORAN AKHIR EVALUASI
PEMANTAPAN MUTU EKSTERNAL REGIONAL
URINALISA
TAHUN 2020**

I. PENDAHULUAN

Pelayanan laboratorium kesehatan mempunyai peran penting untuk penentuan jenis penyakit, penyebab penyakit, kondisi kesehatan atau faktor yang dapat berpengaruh pada kesehatan perorangan dan masyarakat. Pentingnya peranan tersebut membutuhkan kontrol kualitas mutu terus menerus melalui Pemantapan Mutu Internal (PMI) dan Pemantapan Mutu Eksternal (PME). Berdasarkan Keputusan Menteri kesehatan No.605/Menkes/SK/VII/2008 tentang Standar Balai Laboratorium Kesehatan dan Balai Besar Laboratorium Kesehatan bahwa Balai Laboratorium Kesehatan melaksanakan tugas dan fungsi pelayanan laboratorium kesehatan, pembinaan, sebagai laboratorium rujukan, pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengembangan teknis kelaboratoriuman, serta pengendalian mutu laboratorium di provinsi. Salah satu upaya pembinaan yang dilakukan oleh Balai Balai Laboratorium Kesehatan dan Pengujian Alat Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, dilakukan dengan penyelenggaraan Pemantapan Mutu Eskternal Regional (PME-R) di Jawa Tengah.

Pada kegiatan PME R tahun 2020 ini, Balai Laboratorium Kesehatan dan Pengujian Alat Kesehatan Provinsi Jawa Tengah telah mengirimkan Bahan Kontrol Urinalisa pada tanggal 9 s/d 13 Juni 2020. Pemeriksaan Bahan Kontrol dilakukan secara serentak pada tanggal 16 Juni 2020 dengan batas akhir pengiriman laporan pada tanggal 30 Juli 2020 melalui online dan pos (Cap Pos).

II. PESERTA

Peserta adalah instansi yang telah melalui persyaratan administrasi sejumlah 127 peserta yang berasal dari RSUD/RS Swasta = 15 peserta, Lab Klinik Swasta = 4 peserta, Puskesmas = 100 peserta, Laboratorium Kesehatan = 8 peserta.

III. BAHAN UJI

Bahan uji Urinalisis yang dikirimkan ke laboratorium peserta berupa *liqui-check* yang berasal dari komersial assay. Karakteristik bahan uji berasal dari urin manusia (50-100%) ditambah *5-chloro-2-methyl-2H-isothiazol-3-one* (0,01-0,1%).

Uji Homogenitas dan stabilitas bahan uji dilakukan oleh pihak produsen (pabrikan). Bahan uji yang dikirim sudah melalui pengendalian rancangan, pengembangan, produksi dan distribusi sebagai bahan diagnostik "invitro" untuk program kontrol kualitas laboratorium klinik, sesuai dengan ISO 13485:2003.

Balai Laboratorium Kesehatan dan PAK Provinsi Jawa Tengah juga melakukan uji stabilitas bahan uji dengan perlakuan yang disimpan pada suhu 30° C - 37 ° C (pada beberapa waktu yang telah ditentukan). Hasil menunjukkan bahwa bahan uji tetap stabil mulai dari pengiriman bahan uji sampai batas akhir pemeriksaan oleh peserta.

IV. KERAHASIAAN

Semua informasi yang diberikan oleh peserta kepada penyelenggara PME-R diperlakukan sebagai hal yang bersifat rahasia. Laporan PME-R tidak mencantumkan identitas lengkap laboratorium peserta, namun hanya berupa kode. Kode laboratorium peserta hanya diketahui oleh pihak penyelenggara dengan personil yang berwenang atau personil penghubung dari laboratorium peserta.

V. ANALISA DATA

Sejumlah 127 (seratus dua puluh tujuh) peserta PME-R, yang mengirimkan hasil pemeriksaan sebanyak 127 (seratus dua puluh tujuh) peserta. Hasil pemeriksaan dilakukan penilaian secara semi kuantitatif. Untuk menentukan nilai target menggunakan konsensus hasil peserta dengan menghitung nilai rata-rata peserta menurut masing-masing parameter. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan nilai peserta dan nilai target. Cara penilaian dengan memberikan skor yaitu:

Skor Penilaian

PARAMETER	SKOR (Hasil peserta dibandingkan dengan nilai target)
Berat jenis, pH, Protein,	4 : Hasil Benar
Glukosa, Bilirubin,	3 : Hasil selisih 1 tingkat
Urobilinogen, Darah, Keton,	2 : Hasil selisih 2 tingkat
Lekosit	1 : Hasil selisih 3 tingkat 0 : Hasil selisih > 3 tingkat
Nitrit, Kehamilan	4 : Hasil benar 0 : Hasil salah

Dari skor hasil evaluasi yang didapat menurut masing-masing parameter dihitung rata-ratanya. Ketentuan penilaian sebagai berikut :

Kriteria Penilaian

Nilai Rata - rata	Kriteria
> 3,00	Sangat baik
> 2,00 – 3,00	Baik
> 1,00 – 2,00	Kurang
≤ 1,00	Buruk

Kemungkinan Faktor Penyebab Ketidaksesuaian

Kemungkinan penyebab ketidaksesuaian	Rekomendasi
Pra analitik: <ul style="list-style-type: none"> • Cara menghomogenkan bahan uji 	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk bahan <i>liquitcheck</i> harus diperlakukan sesuai petunjuk yang diberikan
Analitik: <ul style="list-style-type: none"> • Kesalahan teknik • Kesalahan instrument 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemeriksaan dilakukan sesuai prosedur • Dilakukan kalibrasi secara teratur
Pasca analitik: <ul style="list-style-type: none"> • Kesalahan penulisan hasil (misal : satuan, koma (,)) 	<ul style="list-style-type: none"> • Meneliti kembali hasil yang sudah ditulis sebelum hasil dikirim

VI. KESIMPULAN

Pemantapan Mutu Eksternal Regional tahun 2020 bidang Urinalisa dengan 11 (sebelas) parameter yang diselenggarakan oleh Balai Laboratorium Kesehatan dan Pengujian Alat Kesehatan Provinsi Jawa Tengah diikuti oleh 127 (seratus dua puluh tujuh) peserta.

Berdasarkan hasil evaluasi PME-R, didapatkan jumlah peserta yang menunjukkan kriteria sangat baik sejumlah 121 peserta (95,27%), kriteria baik sejumlah 5 peserta (3,93%), dan kriteria kurang sejumlah 1 peserta (0,78%).

Laporan akhir sebagai umpan balik dari Balai Laboratorium Kesehatan dan PAK provinsi Jawa Tengah kepada peserta, dapat digunakan untuk melakukan perbaikan atau peningkatan dalam melakukan pemeriksaan Urinalisa. Untuk

laporan akhir, dapat diunduh melalui website *labkesjateng.id* , sedangkan hasil dan sertifikat akan dikirim ke alamat peserta masing-masing.

Demikian, semoga harmonisasi mutu laboratorium di Jawa Tengah dapat kita jaga dan pertahankan.

VII. REFERENSI

1. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2018 tentang Cara Penyelenggaraan Laboratorium Klinik yang Baik.
2. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1996. Pedoman Pemantapan Mutu Urinalisa. Jakarta

Semarang, 3 September 2020
KEPALA BALAI LABORATORIUM KESEHATAN DAN
PENGUJIAN ALAT KESEHATAN
PROVINSI JAWA TENGAH



Dr. YUSWANTI, MH.Sc
Pembina Tk I
NIP. 19630730 198911 2002